

## **KOLABORASI PENGEMBANGAN EKONOMI DALAM MEWUJUDKAN DESA MANDIRI DI DESA MERARAN KECAMATAN SETELUK KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

**Nurul Rahmania, Dwi Kurnia Nurunisa<sup>\*</sup>, Gita anggraini saputri, Reza murtaza, Wina septarini, Taufik kemas, Gita sonia, Aldimansyah, Erni mantovani, Firmansyah, Indri novia, Dedas sundawa**

*Universitas Cordova*

*Jalan Pondok Pesantren No,112 Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat*

*Alamat korespondensi: dwikurnia@gontor.ac.id*

### **ABSTRAK**

Pembangunan ekonomi dalam pelaksanaan desa mandiri bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa Meraran yang kurang terurus oleh masyarakat khususnya eceng gondok. Danau Lebo merupakan salah satu potensi Desa Meraran, hampir separuh danaunya ditumbuhi tanaman seperti eceng gondok dan teratai, dimana tanaman tersebut dapat dijadikan sebagai peluang bisnis yang menggiurkan. Untuk itu tujuan kami adalah mengolah hasil eceng gondok menjadi lebih bernilai dari sebelumnya dan mengajak masyarakat sekitar untuk dapat mengelola eceng gondok menjadi sesuatu yang lebih bernilai, sebagai pupuk organik cair (VOC). Metode yang diterapkan yaitu dengan menciptakan inovasi baru dalam pengolahan bahan-bahan tersebut kedalam bentuk barang yang komersil. Adapun hasil yang didapatkan mitra adalah adanya peningkatan ketrampilan masyarakat dengan inovasi-inovasi yang diberikan.

Kata kunci: pengembangan ekonomi, pengelolaan eceng gondok, pupuk organik cair

### **ABSTRACT**

Economic development in the implementation of an independent village aims to improve the economy of the Meraran village which is not well taken care of by the community, especially water hyacinth. Lake Lebo is one of Meraran Village's potentials, almost half of the lake is grown with plants such as water hyacinth and lotus, where these plants can be used as lucrative business opportunities. For this reason, our goal is to process water hyacinth into more valuable than before and invite the surrounding community to be able to process water hyacinth into something more valuable, as liquid organic fertilizer (VOC). The method applied is by creating new innovations in processing these materials into commercial goods. The results obtained by partners are an increase in community skills with the innovations provided.

### **PENDAHULUAN**

Roda perekonomian Indonesia digerakkan oleh beberapa sektor ekonomi yang ada di masyarakat baik sektor makro maupun mikro. Adapun sektor mikro yang sangat berdampak besar dalam perekonomian Indonesia adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mengingat jumlah UKM yang sangat besar di Indonesia. Akan tetapi, sering ditemukannya kendala dalam prakteknya sehingga perkembangan UKM masih belum seperti yang diharapkan. Maka dari itu, dibutuhkan jalan keluar bagi para pelaku UKM untuk memajukan usaha-usaha mereka.

Adapun usaha-usaha berkembang yang banyak ditemui di masyarakat sekarang adalah usaha rumah tangga yang ada di desa-desa. Permasalahan yang sering ditemui pada usaha-usaha ini tidak lain adalah kurangnya inovasi dalam pengolahan sumber daya alam yang ada di desa-desa tersebut sehingga menjadikan usaha desa tersebut tidak mandiri yang berdampak pada penjualan bahan-bahan mentah yang dimiliki padahal sangat berpotensi untuk diolah dan dijadikan produk komersil yang bernilai jual lebih tinggi dari penjualan bahan mentah sehingga dapat meningkatkan perekonomian individu masyarakat khususnya dan keseluruhan penduduk desa tersebut pada umumnya.

Salah satu desa yang menjadi objek dalam pengabdian ini adalah Desa Meraran yang terletak di Kecamatan Seteluk, Kabupaten Sumbawa Barat yang merupakan salah satu desa yang memiliki wilayah pertanian dan danau yang luas, tetapi masih banyak masyarakat yang tidak dapat memaksimalkan potensi yang ada, yaitu dengan menjual langsung hasil dari pertanian dan hasil danau yang ada tanpa diolah terlebih dahulu. Hal ini mengakibatkan tidak berkembangnya kemandirian masyarakat dalam mengelolah hasil dari pertanian dan danau menjadi lebih baik.

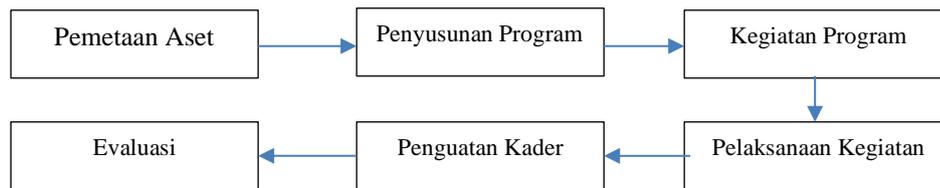
Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah memiliki tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis kesempatan kerja yang tersedia bagi masyarakat lokal (Publik et al., 2004). Pembangunan ekonomi lokal adalah proses di mana pemerintah daerah dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, dan mempertahankan kegiatan bisnis yang menciptakan lapangan kerja (Blakely dan Bradshaw, 1994). Selain itu, menurut (Munir, 2007), pembangunan ekonomi lokal (PEL) adalah suatu proses upaya pembentukan kelembagaan pembangunan di daerah, peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk menciptakan produk yang lebih baik, dan memajukan kegiatan industri dan usaha lokal.

Pentingnya pengetahuan masyarakat Desa Meraran dalam pengolahan sumber daya alam yang ada sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi masyarakatnya. Adapun objek yang sangat produktif di desa ini adalah Danau Lebo yang merupakan danau penghasil Eceng Gondok, Teratai, dan ikan. Maka dari itu, pengelolaan hasil danau perlu dilakukan, dikarenakan dengan mengolah hasil danau dengan baik dan benar dapat meningkatkan nilai jual yang lebih tinggi. Karena sebelumnya hasil danau hanya dijual langsung seperti; ikan, bunga atau buah teratai yang belum diolah sehingga hanya menghasilkan beberapa nilai jual.

Dari permasalahan yang timbul pada Desa Meraran diatas, maka pengabdian ini bermaksud untuk memberikan beberapa inovasi dan solusi kepada masyarakat Desa Meraran dalam pengolahan sumber daya alam yang ada untuk dijadikan produk komersil yang lebih bernilai tinggi.

## METODE KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat Kegiatan  
Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023 berupa sosialisasi penerapan inovasi pengolahan eceng gondok menjadi pupuk dan pembuatan arang briket. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan ini di Desa Meraran Kabupaten Sumbawa Barat.
2. Objek/Mitra  
Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Cordova yang dikoordinir oleh Departemen Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (DPPM) Universitas Cordova. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah Mitra dan warga sekitar lokasi Desa Meraran yang duharapkan dapat memiliki ketrampilan dan kemampuan dalam mengolah eceng gondok dan sumber daya alam lainnya yang ada di Desa tersebut.
3. Jumlah Mitra yang Terlibat  
Pelaksanaan sosialisasi pengolahan eceng gondok dan sumber alam lainnya diikuti oleh kurang lebih 20 orang warga Desa Meraran. Pelatihan disampaikan oleh beberapa mahasiswa KKN yang berlokasi di Desa tersebut.
4. Metode Pelaksanaan Kegiatan  
Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ABCD (*Aset-Based Community-Driven Development*) (Al Kautsari, 2019). Adapun alur metode ini yaitu:



Proses metode ABCD yang digambarkan pada gambar diatas digunakan dalam pendampingan masyarakat Desa Meraran, Seteluk dalam pengembangan ketrampilan pengolahan sumber daya alamnya. Belum pernahnya dilaksanakan pendampingan dan sosialisasi pengolahan sumber daya alam secara komprehensif dan pengembangan produk hasil desa di Desa Meraran sebelumnya menjadikan tujuan utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkannya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan. Pada pelaksanaan program pengabdian ini, tim memberikan ceramah, diskusi, konsultasi, pengecekan dan demo terkait peningkatan ketrampilan, serta tutorial dan pelatihan pengelolaan eceng gondok menjadi pupuk.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan ekonomi dalam mewujudkan desa mandiri terdiri dari 5 (lima) kegiatan yaitu pemetaan aset, penyusunan program, pelaksanaan program kegiatan, penguatan kader, dan evaluasi. Adapun kelima proses tersebut dilakukan dalam beberapa kegiatan berikut ini:

#### 1. Pelatihan Peningkatan UMKM dan BumDes Desa Meraran berbasis Marketing



Kegiatan ini di hadiri oleh seluruh staf desa serta tokoh masyarakat lainnya seperti Ibu-ibu Pelaku UMKM dan anggota Bumdes di Desa Meraran. Pemateri dalam pelatihan ini ialah Bapak Ikbal Lamarobak, S.P selaku pendamping UMK, dalam materi yang diberikan ialah bagaimana cara memilih keputusan memilih UMKM yang akan direalisasikan dengan baik.

Selain itu juga tembusan yang dapat diambil dalam kegiatan ini adalah memberikan kemudahan bagi warga Meraran dalam membuat perizinan untuk pembentukkan UMKMnya.

#### 2. Pembuatan Arang Briket dari Turi Air

Sesuai dengan tema KKN Kolaboratif tahun 2023 yaitu “Pengembangan Ekonomi dalam Mewujudkan Desa Mandiri”, tugas mahasiswa KKN Kolaboratif UNDOVA 2023 adalah berupaya memecahkan masalah yang ada pada Pemerintahan Desa Meraran dengan cara memproduksi suatu inovasi baru bagi Desa Meraran dengan pembuatan Produk Arang Briket.



Adapun teknik dalam pembuatan produk Arang Briket antara lain sebagai berikut:

*Alat:*

Cetakan yang terbuat dari besi

Saringan

Tumbukan

*Bahan:*

Turi Air 20 batang

Gula Merah

Cara Membuat:

- Langkah 1: Mengambil turi air, jemur sampai kering (kurang lebih 4 hari), lalu dibakar hingga menjadi arang, kemudian ditumbuk hingga menjadi abu, lalu disaring hingga halus.
- Langkah 2: Campurkan abu yang sudah halus dengan gula merah yang sudah dicairkan, uleni sampai merata. Cetak dengan ukuran yang diinginkan lalu jemur hingga kering.

### 3. Pembuatan Pupuk Organik Cair



Sesuai dengan tema KKN Kolaboratif tahun 2023 yaitu “Pengembangan Ekonomi dalam Mewujudkan Desa Mandiri”, tugas mahasiswa KKN Kolaboratif UNDOVA 2023 adalah berupaya memecahkan masalah tentang banyaknya Tanaman atau Gulma yang ada di lebo Desa Meraran dengan cara memproduksi suatu inovasi baru bagi Desa Meraran dengan pembuatan Produk Pupuk Organik Cair berbahan dasar Eceng Gondok.

*Alat:*

Saringan

Blender

Timbangan

Ember 2 buah

Cobek

*Bahan:*

Eceng Gondok 2KG

Toge 0,5 KG

Akar Lentoro

EM4 Pertanian/Ragi 200 ml

Emulase 50 ml

Kulit jeruk 500 ml

Cara membuat:

- Langkah 1: Mengambil Eceng Gondok lalu di cincang sampai halus
- Langkah 2: Menimbang eceng gondok, kulit jeruk, dan taoge. Lalu campurkan ketiga bahan tersebut.
- Langkah 3: Haluskan akar lamtoro lalu masukan pada bahan dilangkah kedua, campurkan EM4 dan emulase pada semua bahan yang sudah dicampur. Lalu aduk hingga merata dan ditutup rapat. Diamkan selama 14 hari atau 21 hari sampai tidak ada aroma yang menyengat.
- Langkah 4: Setelah masa fermentasi dan tidak beraroma menyengat, saring lalu masukan sari pupuk cair ke dalam wadah.

#### 4. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair



Kegiatan ini dihadiri oleh staff desa Meraran dan warga yang memiliki persawahan atau perkebunan. Dalam pelatihan ini kami menayangkan video proses pembuatan dari awal hingga akhir sekaligus praktik langsung pengaplikasian di kebun belakang kantor Desa Meraran, serta membagikan produk kepada warga yang hadir agar dapat diaplikasikan di persawahan atau perkebunan masing-masing.

#### 5. Sosialisasi Pemanfaatan Potensi Organik Berbahan Lokal dan Ancaman Antraks



Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh staff Desa Meraran serta tokoh masyarakat lainnya seperti Kelompok Tani dan anggota Bumdes di Desa Meraran. Pemateri dalam sosialisasi ini ialah Ibu Drh. Isnia Nurul Azmy selaku Medik Veteriner Muda Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat tentang ancaman antraks.

Selain itu juga tembusan yang diambil dari kegiatan ini ialah masyarakat mendapatkan pengetahuan dan hasil dari pemanfaatan bahan dasar di Desa Meraran yang berupa Pupuk Cair dan Pakan Ternak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengembangan ekonomi untuk mewujudkan desa mandiri mendapat sambutan baik dari masyarakat Desa Meraran karena dapat meningkatkan potensi bahan dasar dari Danau Lebo guna meningkatkan Badan Usaha Milik Desa. Pemanfaatan Bahan Organik yang digunakan selain Eceng Gondok juga Batang Turi yang diproduksi menjadi Arang Briket.

Hasil produksi yang telah dikembangkan lalu disosialisasikan kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui cara pembuatan dan cara pengaplikasian produk Eceng Gondok dan Arang Briket terhadap tanaman atau tumbuhan masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektorat dan Departemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Cordova atas dukungannya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2004). *PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DALAM SEKTOR PERTANIAN (Studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang)* Etika Ari Susanti, Imam Hanafi, Romula Adiono. 1(4), 31–40.
- Maulana, Mirza, (2019). ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang, 4(2), 259-278.
- Blakely, Edward J, *Perencanaan local pembangunan ekonomi: Teori dan praktek*, SAGE Publication, 1995
- Munir, Misbahul, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah*, Jurnal Bisnis dan Komunikasi